

NEWS RELEASE

Jakarta, 29 April 2014



General Media Contact:
Devindra Ratzarwin,
Corporate Secretary & Investor Relations Deputy
Division Head
corsec@ptadaro.com

Financial Media Contact:
Cameron Tough,
Corporate Secretary & Investor Relations Division Head
cameron.tough@ptadaro.com

EBITDA ADARO ENERGY TETAP SOLID SEBESAR AS\$306 JUTA DAN BERADA PADA JALUR YANG TEPAT UNTUK MENCAPAI TARGET TAHUNAN

Kinerja yang Solid Meskipun dalam Kondisi Pasar yang Sulit, EBITDA sebesar AS\$306 juta dan Laba Bersih sebesar AS\$131 juta.

- Pendapatan usaha Adaro meningkat 14% menjadi AS\$845 juta karena volume penjualan yang lebih tinggi bersamaan dengan penurunan rata-rata harga jual (ASP) sebesar 7%. Beban pokok pendapatan turun 1% menjadi AS\$599 juta sementara EBITDA Adaro naik sebesar 81% menjadi AS\$306 juta sehingga EBITDA margin menjadi sebesar 36%. Laba bersih Adaro untuk 1Q14 naik 344% menjadi AS\$131 juta, terutama disebabkan volume penjualan yang lebih tinggi dan biaya-biaya yang lebih rendah. **(halaman 4)**
- Pada 1Q14, EBITDA Operasional dan Laba Inti Adaro yang tidak memperhitungkan komponen akuntansi non operasional, naik masing-masing 74% menjadi AS\$294 juta dan 221% menjadi AS\$137 juta. EBITDA Operasional lebih rendah dari EBITDA yang dilaporkan karena hanya satu kali keuntungan **(7)**
- Adaro menurunkan biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) sebesar 24% menjadi AS\$29,82 per ton pada 1Q14. Sebagian besar penurunan tersebut disebabkan nisbah kupas yang secara musiman lebih rendah meskipun volume lapisan penutup meningkat 10% serta lebih rendahnya biaya angkut dan biaya penanganan, harga bahan bakar yang lebih rendah dan inisiatif penurunan biaya lain. Pada tahun 2014, Adaro mulai melaporkan biaya pengupasan berdasarkan realisasi biaya. **(5-7)**

Pertumbuhan Produksi yang Kokoh dan Belanja Modal yang Pruden

- Pada 1Q14, Adaro meningkatkan volume produksi sebesar 22% menjadi 14,0 Mt dan volume penjualan 23% menjadi 13,9 Mt berkaitan dengan permintaan batubara Adaro yang kuat. **(4)**
- Volume batubara Adaro sedikit melampaui rencana 1Q14, sementara volume lapisan penutup hanya mencapai 95% dari rencana. **(4)**
- Belanja modal bersih Adaro selama 1Q14 turun 62% menjadi AS\$18 juta karena adanya penundaan aktivitas. Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target belanja modal sebesar AS\$200 juta sampai dengan AS\$250 juta. **(10)**
- Adaro menghasilkan arus kas bebas yang positif dan kuat sebesar AS\$84 juta. **(10)**

Mempertahankan Neraca Keuangan dan Likuiditas yang Kokoh

- Struktur permodalan Adaro membaik, sejalan dengan upaya Adaro menurunkan utang sebesar 6% dan meningkatkan posisi kas sebesar 48% menjadi AS\$828 juta sehingga utang bersih terhadap EBITDA selama 12 bulan terakhir sebesar 1,48x dan utang bersih terhadap modal sebesar 0,43x pada akhir 1Q14. **(9)**

- Likuiditas Adaro tetap kokoh dengan akses terhadap kas sekitar AS\$1,2 milyar, sehingga Adaro mampu menghadapi kondisi siklus menurun saat ini dan terus mengimplementasikan model bisnis Adaro. **(9)**
- Adaro akan terus menjaga ketersediaan kas, memperkuat struktur permodalan dan memperpanjang profil jatuh tempo pinjaman. **(9)**

RINGKASAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA 2014

Kinerja Operasional

	1Q 2014	1Q 2013	% Perubahan
Volume Produksi (Mt)	14,0	11,4	22
Volume Penjualan (Mt)	13,9	11,2	23
Pemindahan Lapisan Penutup (Mbcm)	68,2	62,3	10

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ Juta, kecuali ditentukan lain)</i>	1Q 2014	1Q 2013*	% Perubahan
Pendapatan usaha bersih	845	741	14%
Beban pokok pendapatan	(599)	(605)	-1%
Laba kotor	245	136	81%
Laba usaha	242	99	144%
Laba bersih	131	30	344%
Laba inti ¹	137	43	221%
EBITDA ²	306	169	81%
EBITDA operasional ³	294	169	74%
Total aset	6.895	6.602	4%
Total kewajiban	3.567	3.574	0%
Modal pemegang saham	3.327	3.028	10%
Total utang berbunga	2.247	2.391	-6%
Kas	828	558	48%
Utang bersih	1.419	1.833	-23%
Belanja modal ⁴	18	47	-62%
Arus kas bebas ⁵	84	157	-46%
Laba per saham (EPS) dalam AS\$	0,00401	0,00090	351%
Coal cash cost (ex. royalty) in US\$	29,82	39,05	-24%

* Disajikan kembali berkaitan dengan implementasi ISAK 29, "Biaya pengupasan pada fase produksi untuk penambangan terbuka".

¹ Laba bersih tidak termasuk komponen akuntansi non-operasional: setelah dikurangi amortisasi pajak properti penambangan dan keuntungan dari penjualan saham entitas terkait (pajak bersih).

² Laba bersih sebelum pajak penghasilan + biaya keuangan – pendapatan bunga + kerugian nilai tukar – keuntungan nilai tukar + penyusutan dan amortisasi.

³ EBITDA tidak termasuk komponen akuntansi non-operasional dari keuntungan penjualan saham dari entitas asosiasi.

⁴ Pembelian aset tetap – penerimaan dari penjualan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti penambangan + pembayaran untuk eksplorasi dan evaluasi.

⁵ EBITDA – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal

Rasio Keuangan

	1Q 2014	1Q 2013*	% Perubahan
Marjin laba kotor (%)	29,0%	18,3%	58%
Marjin usaha (%)	28,6%	13,4%	114%
Marjin EBITDA (%)	36,2%	22,9%	58%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,43	0,61	-
Utang bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir (x)	1,48	1,95	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	5,65	4,29	-

Segmen Operasi

(AS\$ Juta)	Pendapatan Usaha			Laba Bersih		
	1Q 2014	1Q 2013	% Perubahan	1Q 2014	1Q 2013*	% Perubahan
Penambangan dan perdagangan batubara	792	692	14%	109	65	68%
Jasa Penambangan	34	35	-3%	9	(20)	-147%
Lainnya	19	14	39%	27	3	728%
Eliminasi	-	-		(14)	(19)	-24%
Grup Adaro Energy	845	741	14%	131	30	345%

* Disajikan kembali berkaitan dengan implementasi ISAK 29, "Biaya pengupasan pada fase produksi untuk penambangan terbuka".

ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA 2014

Pendapatan Usaha Bersih dan Rata-Rata Harga Penjualan

Operasional Adaro tetap berjalan dengan baik dan permintaan batubara Adaro tetap tinggi di 1Q14 meskipun dalam kondisi pasar yang sulit. Volume penjualan batubara Adaro lebih tinggi sebesar 23% menjadi sebesar 13,9 juta ton (Mt) sementara pendapatan usaha naik 14% menjadi AS\$845 juta. Pemindahan lapisan penutup meningkat 10% menjadi 68,2 juta bcm (Mbcm). Realisasi volume produksi batubara mencapai 100% dari rencana kuartal pertama 2014 dan realisasi pemindahan lapisan penutup mencapai 95% dari rencana kuartal pertama 2014. Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target produksi sebesar 54 Mt – 56 Mt (menunggu persetujuan pemerintah) untuk tahun 2014. Harga jual rata-rata (ASP) Adaro turun 7% dibandingkan dengan 1Q13 karena masih tertekannya harga batubara namun relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun fiskal 2013.

Presiden Direktur Adaro Energy, Bapak Garibaldi Thohir menyatakan:

“Kami mencapai hasil yang solid pada kuartal pertama 2014, meskipun dalam kondisi makro yang bergejolak. Hal ini membuktikan usaha inti Adaro tetap kuat dan efisien serta memiliki model usaha yang tangguh. Kami berhasil mencatat rekor penjualan baru dan, memperbaiki disiplin biaya dan produktivitas. Kami yakin fundamental industri batubara tetap kokoh selama ada pertumbuhan permintaan akan energi. Kami mengantisipasi jika situasi kelebihan pasokan akan kembali pada keseimbangannya pada 12 bulan sampai 18 bulan mendatang, namun kami juga siap menghadapi kondisi siklus yang menurun, seperti yang kami alami sebelumnya. Fokus kami pada tahun ini adalah menjaga keandalan pasokan kepada para pelanggan, tetap melakukan peningkatan efisiensi operasional dan memperkuat struktur permodalan. Kami berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.”

Penambangan dan Perdagangan Batubara Adaro

Divisi penambangan dan perdagangan batubara Adaro, yaitu PT Adaro Indonesia (AI) dan Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI) menghasilkan 94% dari total pendapatan usaha Adaro, dimana AI memberikan kontribusi paling besar. Pada 1Q14, pendapatan usaha bersih dari penambangan dan perdagangan batubara meningkat 14% menjadi AS\$792 juta disebabkan terjadinya peningkatan volume penjualan.

Jasa Penambangan Adaro

PT Saptaindra Sejati (SIS), anak perusahaan Adaro memberikan kontribusi terbesar kedua atau sebesar 4% dari total pendapatan usaha Adaro. Pada 1Q14, pendapatan usaha SIS dari pihak ketiga adalah sebesar AS\$34 juta, lebih rendah 3% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$35 juta disebabkan volume SIS lebih banyak untuk AI.

Jasa Logistik Adaro dan Lain-Lain

Segmen usaha Adaro lainnya, meliputi PT Alam Tri Abadi (ATA), PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) yang merupakan operator terminal penyimpanan batubara, PT Maritim Barito Perkasa (MBP) yang merupakan divisi tongkang dan pemuatan kapal, PT Sarana Daya Mandiri (SDM) yang merupakan operator pengerukan dan pemeliharaan alur di mulut sungai Barito dan PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) pemilik dan operator pembangkit listrik 2x30 MW

di Tanjung Tabalong berbahan bakar batubara. Total pendapatan usaha dari pihak ketiga pada 1Q14 dari segmen usaha lainnya tumbuh 39% menjadi AS\$19 juta.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara

Walaupun ada inisiatif penurunan biaya, beban pokok pendapatan Adaro pada 1Q14 relatif tidak berubah yaitu sebesar AS\$599 juta sehubungan dengan lebih tingginya volume produksi. Namun demikian, biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) Adaro pada 1Q14 menurun 24% menjadi AS\$29,82 per ton, terutama disebabkan oleh nisbah kupas yang lebih rendah, yang mengukur volume pemindahan lapisan penutup per ton batubara, lebih rendahnya biaya angkut dan biaya penanganan, penurunan harga bahan bakar, lebih banyak volume batubara yang dikerjakan oleh kontraktor *in-house* dan inisiatif penurunan biaya lainnya. Realisasi nisbah kupas Adaro untuk 1Q14 turun 11% menjadi 4,88x dibawah rencana nisbah kupas 1Q14 sebesar 5,78x karena kondisi musim hujan yang normal. Adaro telah melakukan pemindahan lapisan penutup yang mencukupi pada tahun sebelumnya, sehingga Adaro mampu menjaga produksi batubara tetap kuat di kuartal pertama. Adaro memperkirakan aktivitas pemindahan lapisan penutup meningkat pada kuartal kedua setelah musim hujan usai. Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai rencana rata-rata nisbah kupas sebesar 5,78x.

Adaro bekerjasama dengan seluruh kontraktor untuk meningkatkan efisiensi dan menikmati manfaat upaya tersebut bersama-sama. Adaro tetap berada pada rentang bawah kurva biaya penambang batubara global.

Perlakuan Akuntansi Baru untuk Biaya-Biaya Pengupasan

Adaro telah mengimplementasikan kebijakan akuntansi baru berdasarkan ISAK 29 untuk menyajikan biaya produksi sesungguhnya yang akan tercermin dalam laporan laba rugi menggantikan metode standar pembiayaan yang diatur pada PSAK 33. Sehingga jika terdapat deviasi dari rata-rata nisbah kupas yang direncanakan, maka tidak akan dikapitalisasi tapi diperhitungkan didalam laporan rugi laba. Hasil dari implementasi ISAK 29, kami menyajikan kembali pada laporan rugi laba konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013.

Biaya Kas Batubara per Ton (AS\$)

	1Q2013	FY 2013	1Q 2014	FY2014E ⁶
Biaya Kas Batubara (tidak termasuk royalti)	39,05	34,86	29,82	35 - 38

Penambangan dan Perdagangan Batubara Adaro

Total beban pokok pendapatan untuk penambangan dan perdagangan pada 1Q14 relatif tidak berubah sebesar AS\$556 juta. Adaro membayar royalti yang lebih tinggi kepada pemerintah karena naiknya pendapatan usaha. Jumlah ini diimbangi dengan lebih rendahnya biaya dari nisbah kupas lapisan penutup dan realisasi harga bahan bakar yang lebih rendah, meskipun volume produksi yang lebih tinggi dari tambang paringin yang berbiaya lebih tinggi dan jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh. Penambangan dan perdagangan batubara menyumbang porsi terbesar dari beban pokok pendapatan sebesar 93%.

⁶ Target biaya kas batubara Adaro Energy tahun 2014 (tidak termasuk Royalti)

- **Penambangan**

Biaya penambangan menurun sebesar 4% menjadi AS\$303 juta pada 1Q14. Adaro menurunkan biaya penambangan karena realisasi nisbah kupas sebesar 4,88x, dibawah rencana nisbah kupas sebesar 5,78x. Sebagai tambahan, penyajian kembali peningkatan biaya penambangan 1Q13 disebabkan penundaan volume lapisan yang muncul pada periode tersebut. Penambangan menyumbang 51% dari total beban pokok pendapatan.

- **Bahan Bakar**

Biaya bahan bakar pada 1Q14 menurun 4% menjadi AS\$0,80 per liter. Untuk mengantisipasi fluktuasi harga dan mengunci margin, Adaro melakukan lindung nilai sekitar 60% dari total kebutuhan kuartal pertama 2014 pada harga rendah sebesar AS\$0,80 per liter. Lindung nilai harga bahan bakar masih dibawah anggaran yang ditetapkan pada awal tahun 2014, sehingga membantu biaya kas Adaro lebih rendah dari target.

- **Pengolahan Batubara**

Biaya pengolahan batubara menurun 7% menjadi AS\$29 juta pada 1Q14 yang didukung peningkatan penggunaan peralatan yang secara efektif dapat menghasilkan volume batubara yang lebih besar. Biaya-biaya pengolahan batubara terdiri dari biaya peremukan batubara di terminal sungai Kelanis dan biaya-biaya lain yang bukan berasal dari para kontraktor penambangan, termasuk biaya untuk perbaikan dan pemeliharaan jalur pengangkutan. Pengolahan batubara meliputi 5% dari total beban pokok pendapatan Adaro.

- **Royalti kepada Pemerintah**

Pembayaran royalti kepada Pemerintah Republik Indonesia meningkat 19% menjadi AS\$91 juta sejalan dengan pendapatan usaha yang lebih besar. Royalti meliputi 15% dari total beban pokok pendapatan untuk periode 1Q14.

- **Pengangkutan dan Penanganan**

Biaya pengangkutan dan penanganan turun sebesar 12% menjadi AS\$65 juta. Pengangkutan dan penanganan meliputi 11% dari total beban pokok pendapatan untuk periode 1Q14.

Jasa Penambangan Adaro

Biaya jasa penambangan turun 14% menjadi AS\$33 juta. Penurunan tersebut disebabkan volume produksi untuk pihak ketiga yang lebih rendah serta menurunnya pemakaian bahan, biaya karyawan dan subkontraktor. Jasa penambangan berkaitan dengan perusahaan jasa penambangan milik Adaro SIS dan menyumbang sebesar 6% dari total beban pokok pendapatan.

Jasa Logistik Adaro dan Lain-Lain

Biaya dari anak perusahaan lainnya, yang secara substansi terkait dengan beban pokok pendapatan pihak ketiga Adaro Logistik relatif tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar AS\$11 juta. Biaya tersebut berkaitan dengan anak perusahaan Adaro lainnya yang menyumbang 2% dari total beban pokok pendapatan pada periode 1Q14.

EBITDA dan EBITDA Operasional

Meskipun kondisi pasar belum kondusif, EBITDA Adaro pada 1Q14 meningkat sebesar 81% menjadi AS\$306 juta dengan EBITDA margin sebesar 36%. Kinerja EBITDA yang dicapai ini terutama karena nisbah kupas yang lebih rendah dan peningkatan volume penjualan yang kuat sebagai hasil dari upaya yang dilakukan oleh bagian pemasaran Adaro. Adaro juga tetap fokus pada disiplin dan efisiensi penggunaan biaya diseluruh operasi Adaro. Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target EBITDA tahun 2014 sebesar AS\$750 juta sampai dengan AS\$1 milyar. EBITDA operasional meningkat 74% menjadi AS\$294 juta yang tidak termasuk keuntungan dari penjualan saham di PT Servo Meda Sejahtera (SMS).

	1Q 2013	FY 2013	1Q 2014
Margin EBITDA	22,9%	25,0%	36,2%

Beban Usaha dan Beban Lain-Lain

Beban usaha Adaro untuk 1Q14 turun sebesar 12% menjadi AS\$34 juta, terutama disebabkan lebih rendahnya beban penjualan dan pemasaran serta biaya umum dan administrasi. Beban penjualan dan pemasaran turun 15% menjadi AS\$8 juta karena Adaro lebih banyak melakukan aktivitas pemasaran secara *in-house*. Biaya karyawan turun 1% menjadi AS\$16 juta didukung oleh penerapan disiplin penggunaan biaya di seluruh perusahaan, sementara itu biaya umum dan administrasi lainnya turun 23% menjadi AS\$11 juta.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Neto

Pada 1Q14, Adaro mencatat pendapatan lain-lain sebesar AS\$31 juta, yaitu sebagai berikut:

Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Neto

(AS\$ Juta, kecuali dinyatakan lain)	1Q 2014	1Q 2013	% Perubahan
Keuntungan dari penjualan saham entitas terkait	11,4	-	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	11,2	(1,6)	
Lain-lain	7,9	4,1	89%
Total	30,5	2,5	1.107%

- Keuntungan dari penjualan saham entitas terkait di SMS melalui anak perusahaan Adaro, PT Alam Tri Abadi (ATA) dimana Adaro menjual 35% kepemilikannya atau sebanyak 360.500 saham di SMS senilai AS\$25 juta.
- Adaro memperoleh keuntungan dari selisih kurs sebesar AS\$11 juta karena adanya revaluasi aset keuangan berdenominasi rupiah dan kewajiban Adaro bersamaan dengan peningkatan nilai rupiah terhadap AS Dollar sebesar 6,4% di 1Q14. Adaro memiliki aset senilai ekuivalen AS\$304 juta dan kewajiban sebesar ekuivalen AS\$114 juta dalam mata uang selain AS\$, sebagian besar dalam Rupiah.

Laba Bersih dan Laba Inti

Laba bersih Adaro pada 1Q14 naik 344% menjadi AS\$131 juta. Laba inti yang menjadi dasar Adaro naik 221% menjadi AS\$137 juta. Laba inti tidak termasuk komponen akuntansi non operasional pajak bersih, yang terdiri dari amortisasi property penambangan sebesar AS\$16 juta dan keuntungan penjualan saham di SMS sebesar AS\$11 juta. Peningkatan laba bersih terutama berasal dari peningkatan pendapatan dan biaya penambangan yang lebih rendah.

Total Aset

Total aset Adaro naik 4% menjadi AS\$6.895 juta. Aset lancar naik 19% menjadi AS\$1.592 juta terutama karena saldo kas yang lebih tinggi. Sementara itu, aset tidak lancar sedikit meningkat sebesar 1% menjadi AS\$5.304 juta, terutama disebabkan adanya peningkatan property penambangan dari hasil akuisisi Balangan.

Kas

Kas naik sebesar 48% menjadi AS\$828 juta pada akhir kuartal pertama 2014. Peningkatan tersebut adalah hasil dari upaya Adaro yang terus-menerus menjaga kas dan menghasilkan arus kas yang kuat. Adaro memperoleh tambahan kas dari penjualan saham di SMS. Kas menyumbang 12% dari total aset, dimana 90% diantaranya dalam bentuk AS Dollar.

(AS\$ juta)	Kas di Bank	Deposito	Total	%
Rupiah (Rp)	29,0	49,4	78,4	10%
AS Dollar (US\$)	234,1	514,9	749,0	90%
Mata uang lainnya	0,8	-	0,8	0%
Total	263,9	564,3	828,2	100%

Aset Tetap

Aset tetap Adaro per akhir kuartal pertama 2014 turun 5% menjadi AS\$1.670 juta. Aset tetap menyumbang 24% dari total aset.

Properti Penambangan

Properti penambangan Adaro naik 13% menjadi AS\$2.172 juta dari AS\$1.921 juta terutama karena tambahan properti dari hasil akuisisi Balangan. Properti penambangan menyumbang 31% dari total aset.

Goodwill

Pada akhir kuartal pertama 2014, Goodwill turun sebesar 10% menjadi AS\$920 juta disebabkan adanya penurunan nilai goodwill pada lini usaha logistik Adaro yang tercermin pada laporan keuangan audited tahun 2013. Penurunan nilai tersebut muncul karena adanya perubahan model usaha pada lini usaha logistik, yang didasarkan pada perkiraan prospek usaha yang menurun.

Biaya Pengupasan yang Ditangguhkan

Biaya pengupasan yang ditangguhkan pada kuartal pertama 2014 turun sebesar 12% menjadi AS\$37 juta disebabkan karena adanya amortisasi rutin dari saldo tahun sebelumnya. Pada 1Q14, realisasi nisbah kupas adalah sebesar 4,88x, dibawah rencana nisbah kupas 2014 sebesar 5,78x disebabkan musim hujan yang normal.

Total Liabilitas

Total liabilitas Adaro turun 0,2% menjadi AS\$3.567 juta. Liabilitas jangka pendek turun 7% menjadi AS\$775 juta disebabkan menurunnya porsi pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Liabilitas jangka panjang naik sebesar 2% menjadi AS\$2.792 juta, terutama naiknya provisi untuk reklamasi tambang serta penutupan dan penangguhan kewajiban pajak, yang secara parsial di set off dengan pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo neto yang lebih rendah.

Pada kuartal pertama 2014, Adaro kembali melakukan penurunan pinjaman dan menurunkan hutang berbunga sebesar 6% menjadi AS\$2.247 juta. Neraca Adaro tetap sehat dengan utang bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir sebesar 1,48x dan utang terhadap ekuitas sebesar 0,43x. Hal ini memungkinkan Adaro melakukan opsi-opsi lainnya untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang dan lebih memperkuat struktur permodalan.

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Pada kuartal pertama 2014, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang Adaro turun 38% menjadi AS\$185 juta. Hal ini terutama disebabkan upaya pembiayaan kembali yang berhasil dilakukan menggantikan pinjaman jangka pendek dan yang akan jatuh tempo menjadi kewajiban jangka panjang sehingga menjadi lebih fleksibel.

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang Adaro turun 1% menjadi AS\$2.062 juta sejalan dengan penurunan kewajiban yang dilakukan sesuai jadwal pembayaran utang.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Adaro memiliki struktur permodalan yang kuat karena profil jatuh tempo pinjaman yang panjang, posisi kas yang sehat dan likuiditas yang solid. Hal ini membuat Adaro mampu menghadapi masa sulit dan terus menjalankan model usaha Adaro. Per 1Q14, Adaro memiliki akses terhadap likuiditas sebesar AS\$1,2 milyar, yang terdiri dari Kas sebesar AS\$828 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang berkomitmen penuh yang belum digunakan sebesar AS\$338 juta.

Debitur	Fasilitas (tahun diperoleh)	Belum Digunakan (AS\$ juta)
AI & CTI	AS\$750 juta (2007)	-
SDM	AS\$15 juta (2009)	-
SIS	AS\$400 juta (2011)	4,0
AI	AS\$750 juta (2011)	278,5
MBP	AS\$160 juta (2012)	15,0
MBP	AS\$40 juta (2012)	40,0
AI	AS\$380 juta (2013)	-
AI	AS\$800 juta Notes (2009)	-
Total		337,5

Adaro melakukan percepatan pembayaran utang sebesar AS\$30 juta pada 1Q14 lebih awal dari jadwal tetap amortisasi. Secara total Adaro telah melakukan percepatan pembayaran utang sebesar AS\$70 juta pada 1Q14. Rata-rata pembayaran pelunasan utang Adaro untuk lima tahun kedepan dari tahun 2015 sampai 2019 berada pada tingkat yang terkendali yaitu sekitar AS\$172 juta per tahun. Kami memperkirakan anak perusahaan kami khususnya AI akan terus menghasilkan arus kas yang kuat untuk memenuhi kebutuhan keuangan Adaro.

(AS\$ juta)	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jadwal Pelunasan Utang	126,3 ⁷	195,8	167,5	194,0	219,5	84,0 ⁸

⁷ Sisa pembayaran utang yang dijadwalkan untuk 2Q, 3Q dan 4Q 2014

⁸ Tidak termasuk obligasi sebesar AS\$800 juta yang akan jatuh tempo pada 2019

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Adaro dari aktivitas operasi selama 1Q14 turun 51% menjadi AS\$100 juta, terutama disebabkan penerimaan yang lebih rendah dari para pelanggan serta peningkatan pembayaran kepada para pemasok dan royalti kepada pemerintah. Pembayaran dari pelanggan turun 10% menjadi AS\$749 juta dan pembayaran kepada pemasok naik 0,3% menjadi AS\$472 juta. Pembayaran royalti naik 129% karena membukukan pendapatan usaha yang lebih besar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Adaro membukukan arus kas dari aktivitas investasi bersih sebesar AS\$67 juta lebih tinggi jika dibandingkan dengan 1Q13 sebesar AS\$52 juta. Adaro memperoleh penerimaan dari penjualan saham SMS sebesar AS\$25 juta dan dari pembayaran pinjaman dari pihak ketiga dan pihak terkait sebesar AS\$59 juta. Pembelian aset tetap turun 69% menjadi AS\$12 juta karena melanjutkan optimalisasi kapasitas armada alat-alat berat dan memperoleh manfaat dari produktivitas yang lebih tinggi.

Belanja Modal

Belanja modal Adaro turun sebesar 62% menjadi AS\$18 juta sepanjang 1Q14. Namun demikian, Adaro tetap berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target belanja modal tahun 2014 sebesar AS\$200 juta sampai dengan AS\$250 juta untuk pengeluaran kebutuhan pemeliharaan, penggantian alat berat SIS dan mempersiapkan kesiapan penambangan pada konsesi milik Adaro.

Arus Kas Bebas

Adaro membukukan arus kas bebas yang positif sebesar AS\$84 juta atau turun 46% karena perubahan modal kerja bersih. Pada kuartal pertama modal kerja bersih meliputi aktivitas dari tahun sebelumnya. Pada 1Q13, Adaro menghasilkan arus kas bebas yang lebih besar karena mencatat keuntungan yang lebih besar di tahun 2012, yang menjadi komponen utama terjadinya penurunan arus kas bebas y-o-y. Adaro terus menerapkan disiplin modal yang ketat pada seluruh organisasi sehingga biaya operasional dan belanja modal menjadi lebih rendah. Dikombinasikan dengan kemampuan menghasilkan arus kas yang kuat dari aktivitas operasi, kami mengharapkan dapat meningkatkan nilai dan keuntungan bagi pemegang saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama 1Q14 adalah sebesar AS\$25 juta. Pada 16 Januari 2014, Adaro membagikan dividen interim sebesar AS\$40 juta berdasarkan perkiraan laba bersih tahun 2013. Selama 1Q14 jumlah pinjaman yang dicairkan adalah sebesar AS\$96 juta melalui fasilitas pinjaman yang dapat diperpanjang milik SIS dan membayar total pokok pinjaman sebesar AS\$70 juta. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Debitur	Fasilitas (tahun diperoleh)	Pembayaran pinjaman Bank (AS\$ juta)
AI & CTI	AS\$750 juta (2007)	25,0
SIS	AS\$400 juta (2011)	30,0
AI	AS\$750 juta (2011)	5,5
AI	AS\$380 juta (2013)	9,0
Total		69,5

Dividen

Adaro selalu membagikan dividen tunai secara rutin setiap tahun. Sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 April 2014, rasio pembayaran dividen adalah sebesar 32,51% dari laba bersih tahun 2013 atau sebesar AS\$75,17 juta. Jumlah tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar AS\$39,98 juta yang dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2014. Sisanya sebesar AS\$35,18 juta akan dibagikan sebagai dividen tunai.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2013</u> <i>(diaudit)/ (audited)</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	828,185	680,904	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	1,000	389	<i>Restricted cash in banks and time deposits - current portion</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	7	405,070	309,565	<i>Trade receivables - third parties</i>
Persediaan	9	106,689	102,747	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	34a	204,073	186,716	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	34b	10,132	9,866	<i>Recoverable taxes - current portion</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		3,196	1,980	<i>Other receivables - third parties</i>
Pinjaman ke pihak ketiga	16	-	16,670	<i>Loans to third parties</i>
Pinjaman ke pihak berelasi	35b	-	40,233	<i>Loan to a related party</i>
Instrumen keuangan derivatif		2,109	1,379	<i>Derivative financial instruments</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	24,122	18,469	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain		<u>6,498</u>	<u>1,961</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>1,591,074</u>	<u>1,370,879</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	1,161	601	<i>Restricted cash in banks and time deposits - non-current portion</i>
Investasi pada entitas asosiasi	13	388,197	402,021	<i>Investments in associates</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	73,202	68,170	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	34b	13,180	12,301	<i>Recoverable taxes - non-current portion</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	10	36,592	37,836	<i>Deferred stripping costs</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	153	111	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Properti pertambangan	14	2,171,608	2,186,801	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	12	1,669,953	1,705,799	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	15	920,296	920,296	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	34e	7,535	8,694	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>21,840</u>	<u>20,278</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>5,303,717</u>	<u>5,362,908</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>6,894,791</u></u>	<u><u>6,733,787</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2014 (tidak diaudit)/ (unaudited)	31 Desember/ December 2013 (diaudit)/ (audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	305,131	326,987	Trade payables
Utang dividen	28	-	39,983	Dividend payable
Beban akrual	19	62,828	44,836	Accrued expenses
Utang pajak	34c	94,916	37,468	Taxes payable
Utang royalti	18	120,687	117,022	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	20	28,786	32,289	Finance lease payables -
- Utang bank	21	156,352	155,577	Bank loans -
Utang lain-lain		<u>6,583</u>	<u>19,517</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>775,283</u>	<u>773,679</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	20	48,613	47,511	Finance lease payables -
- Utang bank	21	1,222,871	1,195,541	Bank loans -
Senior Notes	22	790,222	789,870	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	643,633	648,760	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	44,395	43,068	Retirement benefits obligation
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	24	<u>42,482</u>	<u>40,355</u>	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2,792,216</u>	<u>2,765,105</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in-capital, net
Laba ditahan	27	1,345,740	1,217,607	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	<u>(7,271)</u>	<u>(10,256)</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,835,903</u>	<u>2,704,785</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>491,389</u>	<u>490,218</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>3,327,292</u>	<u>3,195,003</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>6,894,791</u></u>	<u><u>6,733,787</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2014 (tidak diaudit/ (unaudited)	2013* (tidak diaudit/ (unaudited)	
Pendapatan usaha	30	844,699	740,580	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(599,392)	(604,866)	Cost of revenue
Laba bruto		245,307	135,714	Gross profit
Beban usaha	32	(34,359)	(39,120)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	30,567	2,533	Other income/(expense), net
Laba usaha		241,515	99,127	Operating income
Biaya keuangan		(30,510)	(29,685)	Finance costs
Pendapatan keuangan		3,003	3,295	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	13	(130)	(1,411)	Share in net loss of associates
		(27,637)	(27,801)	
Laba sebelum pajak penghasilan		213,878	71,326	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(82,560)	(41,781)	Income tax expense
Laba periode berjalan		131,318	29,545	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak				Other comprehensive income for the period, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		880	817	Exchange difference due to financial statement translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(310)	(4)	Share of other comprehensive income of associates
Bagian efektif dari keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	34d	729	4,757	Effective portion of gains on hedging instruments designated as cash flow hedges
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	34d	(328)	(2,141)	Related income tax expense on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak		971	3,429	Total other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		132,289	32,974	Total comprehensive income for the period

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2b)/As restated (refer to Note 2b)

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2014 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2013* (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		128,133	28,628	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>3,185</u>	<u>917</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u><u>131,318</u></u>	<u><u>29,545</u></u>	Profit for the period
Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		131,118	31,783	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>1,171</u>	<u>1,191</u>	Non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		<u><u>132,289</u></u>	<u><u>32,974</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham	36			Earnings per share
- dasar		0.00401	0.00090	basic -
- dilusian		0.00373	0.00084	diluted -

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2b)/As restated (refer to Note 2b)

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in- capital, net	Laba ditahan/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges								
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated											
Saldo pada 1 Januari 2013 (diaudit)	342,940	1,154,494	43,235	1,023,426	(2,988)	(287)	(1,850)	2,558,970	436,084	2,995,054		Balance as at 1 January 2013 (audited)			
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	28,628	543	(4)	2,616	31,783	1,191	32,974		Total comprehensive income for the period			
Saldo pada 31 Maret 2013 (tidak diaudit)*	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>43,235</u>	<u>1,052,054</u>	<u>(2,445)</u>	<u>(291)</u>	<u>766</u>	<u>2,590,753</u>	<u>437,275</u>	<u>3,028,028</u>		Balance as at 31 March 2013 (unaudited)*			
Saldo pada 1 Januari 2014 (diaudit)	342,940	1,154,494	47,088	1,170,519	(11,273)	310	707	2,704,785	490,218	3,195,003		Balance as at 1 January 2014 (audited)			
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	128,133	2,894	(310)	401	131,118	1,171	132,289		Total comprehensive income for the period			
Saldo pada 31 Maret 2014 (tidak diaudit)	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>47,088</u>	<u>1,298,652</u>	<u>(8,379)</u>	<u>-</u>	<u>1,108</u>	<u>2,835,903</u>	<u>491,389</u>	<u>3,327,292</u>		Balance as at 31 March 2014 (unaudited)			

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2b)/As restated (refer to Note 2b)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars)

	31 Maret/March		
	2014 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	749,194	829,591	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(471,402)	(469,936)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(38,702)	(40,791)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	3,003	1,709	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(78,148)	(34,172)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(50,732)	(76,390)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan (Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto	(12,961) (364)	(12,110) 4,491	Payments of interest and finance costs Other (payments)/receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	99,888	202,392	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(11,688)	(37,137)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	181	776	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	-	(4,550)	Purchase of additional interest in associates
Hasil penjualan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	25,130	-	Proceeds from sales of interest in associates
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak ketiga	16,670	-	Receipt from repayment of loan from third party
Pemberian pembayaran kembali pinjaman dari pihak berelasi	42,406	-	Receipt from repayment of loan from related party
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(6,142)	(10,769)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(42)	(31)	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	66,515	(51,711)	Net cash flows provided from/ (used in) from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	96,000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(69,500)	(49,500)	Repayments of bank loans
Transfer untuk kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1,171)	(750)	Transfer to restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(39,983)	(35,185)	Payments of dividend to the Company's shareholders
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(10,215)	(7,243)	Payments of finance lease payables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(24,869)	(92,678)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements